

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia sehingga matematika sering disebut sebagai ratu dari segala ilmu. Matematika sangat berperan penting pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pra sekolah, pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Matematika dapat membentuk pola pemikiran yang logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Pada hakekatnya, matematika merupakan suatu cara berpikir serta memuat ide-ide yang saling berkaitan. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Sedangkan maksud utama dari pembelajaran matematika di sekolah adalah bagaimana matematika diterapkan dalam pemecahan masalah. Hal ini sesuai pendapat Machmud (2010: 14) bahwa Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang berpotensi untuk melatih kemampuan berpikir dalam menganalisis symbol – symbol atau fenomena yang abstrak untuk dikongkritkan secara terstruktur sehingga menjadi landasan dalam pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pembelajaran matematika diharapkan mampu membuat siswa terampil menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, baik di bidang matematika maupun di luar bidang matematika, serta mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya, sehingga siswa mampu berfikir kritis, logis, sistematis dan pada akhirnya diharapkan siswa mampu bersikap objektif, jujur dan disiplin. Kegiatan Pembelajaran matematika tentu tidak akan terlepas dari masalah matematika, untuk

itu siswa harus memiliki kemampuan memecahkan masalah matematika. Kemampuan memecahkan masalah matematika merupakan kemampuan yang perlu dijadikan perhatian utama untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Selain itu, kemampuan ini dapat digunakan untuk masalah sehari-hari atau situasi dalam pembuatan keputusan secara baik pada kehidupan siswa.

Berdasarkan Permendiknas RI No.22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Terkait dengan tujuan diatas menunjukkan pentingnya peranan matematika dalam pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari, dan sebagai representasi pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa serta membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan melalui pembelajaran. Namun, sampai saat ini realita yang terjadi di lapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Bulango Timur menunjukkan bahwa siswa kurang memahami konsep dasar matematika dan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan soal-soal kontekstual ataupun soal bervariasi antara lain bersumber dari aspek bahasa, sebab siswa harus menerjemahkan masalah/soal menjadi bentuk/model matematika untuk diselesaikan. Hal ini diperhatikan jawaban siswa

pada ujian tengah semester khususnya pada materi garis lingkarann, dalam mengerjakan soal siswa belum terbiasa menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah atau soal, siswa lebih banyak mengerjakan soal secara langsung tanpa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Padahal langkah tersebut dapat membantu siswa dalam merencanakan masalah, menyelesaikan sampai mendapatkan hasil akhir. Siswa cenderung menggunakan rumus atau cara cepat yang sudah biasa digunakan dari pada menggunakan langkah prosedural dari pemecahan masalah matematika.

Fakta ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa hanya mengikuti langkah penyelesaian masalah yang tertera di buku paket siswa atau mengikuti contoh yang diberikan guru. Ketika soal latihan berbeda dari contoh maka banyak siswa yang kesulitan untuk mengerjakannya. Hal ini diakibatkan kurangnya penguasaan konsep awal dalam menyelesaikan soal pada materi garis singgung lingkaran. Ketidakmampuan tersebut terlihat ketika siswa tidak mengetahui langkah awal yang harus dilakukan dari masalah/soal yang diberikan atau ditengah proses penyelesaian siswa mengalami kendala akibatnya siswa tidak bisa memberikan solusi akhir.

Terkait dengan hal di atas dan mengingat begitu pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika, maka para guru harusnya mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah dari siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah**

Matematika Pada Materi Garis Singgung Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah kemampuan pemecahan masalah matematika pada garis singgung lingkaran.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi garis singgung lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi garis singgung lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa agar bisa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas mengajar, guna mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan referensi dan dapat dijadikan acuan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika.